

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage*, Rasio Lancar, Margin Laba Kotor, dan Ukuran Perusahaan, serta Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2022 dengan mengambil data sekunder dari *website* www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan data untuk kegunaan ilmiah yang berarti penelitian akan menggunakan metode untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:147) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:15) pendekatan kuantitatif dikatakan kuantitatif dikarenakan data dalam penelitian berupa angka-angka dan menggunakan metode statistik.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif, dengan survei pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima variabel. Variabel-variabel tersebut terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (Sugiyono, 2018:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Financial Leverage* (X_1);
- b. Rasio Lancar (X_2);
- c. Margin Laba Kotor (X_3);
- d. Ukuran Perusahaan (X_4).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (Sugiyono, 2018:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pemilihan Metode

Akuntansi Persediaan (Y). Untuk penjelasan yang lebih mengenai variabel penelitian yang digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial Leverage</i> (X ₁)	Menurut Kasmir (Kasmir, 2019) <i>financial leverage</i> menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang dengan kekayaan yang dimilikinya	$= \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} * 100\%$ (Hery, 2015)	Rasio
Rasio Lancar (X ₂)	Menurut Keown et al., (2011:75) rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aset lancar terhadap utang lancar.	$= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Margin Laba Kotor (X ₃)	Menurut Herry (2016:195) margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih	$= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$ (Sujarweni, 2019)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₄)	Brigham & Houston (2015:50) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.	<i>Firm Size</i> = Total Aset	Rasio
Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Y)	Pemilihan metode akuntansi persediaan mengacu pada PSAK 14 yang menyatakan bahwa diberlakukannya dua metode akuntansi persediaan yaitu <i>First In First Out</i> (FIFO) dan Rata-rata.	Diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana nilai 1 ditujukan untuk perusahaan yang menggunakan metode akuntansi persediaan, dan nilai 0 ditujukan untuk perusahaan yang menggunakan metode FIFO	Nominal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara melihat data yang

ingin dihasilkan baik dalam data kuantitatif ataupun data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini sumber dokumentasi penelitian dilihat dari laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari *website* www.idx.co.id serta *website* resmi masing-masing perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018) studi kepustakaan merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti. Pada penelitian ini studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari literatur, jurnal ilmiah, artikel, buku dan hasil penelitian terdahulu.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui seseorang atau melalui dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan (*annual report*) yang isinya adalah laporan keuangan Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Sumber data yang digunakan adalah dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari *website* www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi sasaran yang diteliti adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022 yaitu berjumlah 34 Perusahaan.

Berikut adalah daftar perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Populasi Sasaran Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
2	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
3	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
4	BIRD	Blue Bird Tbk.
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
8	MIRA	Mitra International Resources
9	MITI	Mitra Investindo Tbk.
10	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
11	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
12	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
13	TMAS	Temas Tbk.
14	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
15	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
16	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
17	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
18	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.

19	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
20	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
21	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
22	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
23	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
24	HAIS	Hasnur Internasional Shipping
25	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
26	PPGL	Prima Globalindo logistic Tbk.
27	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
28	SAFE	Steady Safe Tbk
29	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
30	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.
31	RCCC	Utama Rader Cahaya Tbk.
32	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
33	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
34	CPGT	Citra Maharlika Nusantara Corpora

Sumber: www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Menurut Sekaran & Bougie (2017) Teknik penarikan sampel adalah suatu proses seleksi sejumlah elemen yang memadai dari populasi, agar mengkaji dan memahami karakteristik sampel, sehingga akan memungkinkan melakukan generalisasi elemen-elemen tersebut pada populasi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

2. Perusahaan transportasi dan logistik yang didalam laporan keuangannya (CALK) mencantumkan secara spesifik metode akuntansi persediaan yang digunakan.
3. Perusahaan menggunakan metode akuntansi persediaan yang diperbolehkan di Indonesia yaitu metode rata-rata atau metode FIFO

Tabel 3. 3
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	34
Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2022	(17)
Perusahaan yang di laporan keuangannya (CALK) tidak mencantumkan spesifik metode akuntansi persediaan yang dipakai	(2)
Perusahaan yang menggunakan metode selain metode rata-rata dan metode FIFO	(1)
Sampel Penelitian	14
Tahun Periode Pengamatan 2017-2022	6
Jumlah Sampel Pengamatan (14 x 6)	84

Sumber: Data diolah

Jumlah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 berjumlah 34 perusahaan. Setelah dilakukan seleksi dengan *purposive sampling* dengan kriteria diatas maka didapat 14 perusahaan, yang total pengamatan pada penelitian ini sebanyak 84 pengamatan. Daftar 14 perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
2	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
3	BIRD	Blue Bird Tbk.
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.

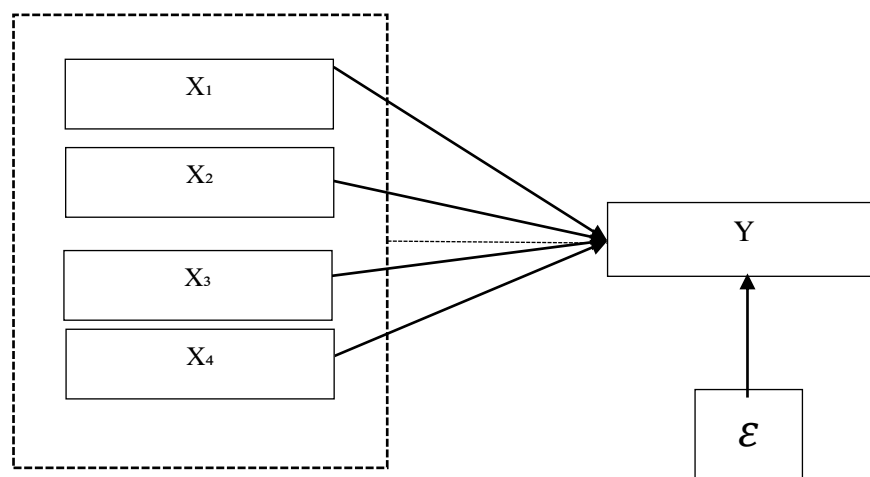
7	MIRA	Mitra International Resources
8	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
9	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
10	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
11	TMAS	Temas Tbk.
12	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
13	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
14	MITI	Mitra Investindo Tbk.

Sumber: Data diolah

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:42) Model atau paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Financial Leverage*

X_2	: Rasio Lancar
X_3	: Margin Laba Kotor
X_4	: Ukuran Perusahaan
Y	: Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
ε	: Faktor-Faktor yang tidak diteliti
—————→	: Pengaruh Secara Parsial
.....	: Pengaruh Secara Simultan

3.2.5 Teknis Analisis Data

Sugiyono (2018:244) menjelaskan bahwa yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentansi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel yang berhubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum

atau generalisasi. Statistik deskriptif mendeskripsikan data dengan melihat nilai dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2016:123)

3.2.5.2 Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Menurut Widarjono (2018) uji *Hosmer and Lemeshow Test* untuk mengukur apakah probabilitas yang diprediksi sesuai dengan probabilitas yang diobservasi. Pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tests* menunjukkan pengujian dalam hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Menurut Ghozali (2018:333), hasilnya adalah jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tests* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dan nilai observasinya yang mengakibatkan *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak mampu memprediksi nilai observasinya. Dan jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tests* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Yang menjelaskan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

3.2.5.3 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pada Regresi logistik dilakukan uji statistic berupa *Overall Model Fit* yang menilai kelayakan model terhadap data. Menurut Widarjono (2018) Uji kelayakan model ini dilakukan dengan menganalisis semua variabel independent di dalam regresi logistic secara serentak mempengaruhi variabel dependen. *Overall model fit* didasari pada uji *Loglikelihood Ratio (LR)*. Menurut Ghozali (2016) pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih nilai LR statistik sebelum dimasukan

variabel independen, dan nilai Probabilitas LR statistik setelah dimasukan variabel independent. Hasilnya yaitu jika LR statistik lebih besar dari probabilitas LR statistik menunjukkan bahwa model regresi logistic yang lebih baik.

3.2.5.4 Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis regresi logistik pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *financial leverage*, rasio lancar, margin laba kotor dan ukuran perusahaan mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Menurut Ghazali (2016) analisis regresi logistik dipilih karena dari dalam penelitian berupa data nominal dan data rasio. Pada analisis regresi logistik data variabel dependen merupakan data dikotomi. Menurut Yudiantmaja (2013) data dikotomi adalah data nominal dimana hanya terdapat dua kategori misalnya ya atau tidak.

Pada analisis regresi logistik tidak perlu dilakukannya uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebas, karena variabel bebas merupakan campuran variabel metrik dan non metrik (Ghozali, 2016a:321). Tetapi masih dilakukan uji multikolinieritas dan uji kelayakan model.

Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{PMAK}{1-PMAK} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\text{Ln} \frac{PMAK}{1-PMAK} = \text{Pemilihan Akuntansi Persediaan (Dummy :0 untuk metode$$

FIFO, dan 1 untuk metode rata-rata)

X_1 = *Financial Leverage*

X_2 = Rasio Lancar

X_3 = Margin Laba Kotor

X_4 = Ukuran Perusahaan

β_{1234} = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel Independen

3.2.5.5 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square adalah salah satu cara untuk melihat koefisien determinasi pada regresi logistic. Yaitu nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda. Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Kegunaan dari Koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independent mampu memperjelas variabel dependen.

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan penetapan signifikansi. Menurut Sugiyono (2016) signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Seperti bila ada hubungan signifikansi maka hubungan itu dapat digeneralisasikan, tetapi jika ada perbedaan signifikansi maka perbedaan itu dapat digeneralisasikan. Tingkat “benar” dalam penelitian yang menggunakan penetapan signifikansi ini ditentukan sebesar 0,95 dengan tingkat “salah” yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05.

3.2.5.7 Uji Simultan (*Omnibus Test Model Coefficients*)

Omnibus test of model coefficient digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel *financial leverage*, rasio lancar, margin laba kotor dan ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%).

Adapun formula hipotesis yang digunakan dalam uji simultan adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$: *Financial Leverage*, Rasio Lancar, Margin Laba Kotor, dan ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$: *Financial Leverage*, Rasio Lancar, Margin Laba Kotor, dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan.

3.2.5.8 Uji Parsial

Uji parsial pada penelitian ini menggunakan Uji Wald. Kegunaan dari Uji Wald untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independent terhadap variabel dependen. Uji Wlad dilakuakn dengan cara membandingkan nilai signifikan *p-value* dengan alpha 5%, apabila *p-value* lebih kecil dari alpha menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait secara parsial, dan apabila *p-value* lebih besar dari alpha 5% atau 0,04 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, dengan melihat *odds ratio* pada (exp) B untuk membahas faktor yang mempengaruhi variabel secara parsial (Ghozali, 2018:332)

Adapun formula hipotesis yang digunakan dalam pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- $H_{01}: \beta_1 = 0$: *Finacial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
- $H_{a1}: \beta_1 \neq 0$: *Finacial Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
- $H_{02}: \beta_2 = 0$: Rasio Lancar secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
- $H_{a2}: \beta_2 \neq 0$: Rasio Lancar secara parsial berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
- $H_{03}: \beta_3 = 0$: Margin Laba Kotor secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
- $H_{a3}: \beta_3 \neq 0$: Margin Laba Kotor secara parsial berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
- $H_{04}: \beta_4 = 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan
- $H_{a4}: \beta_4 \neq 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan

3.2.5.9 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan Analisa secara kuantitatif dengan tahapan pengujian diatas. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.